

TAJUK RENCANA

Dicari, Cawapres yang 'Migunani' Bangsa

NAMA calon presiden secara lengkap belum semua deklarasi. Namun 3 nama sudah mengerucut yakni Anies Baswedan yang sudah resmi dicalonkan Partai NasDem yang kemudian membentuk koalisi. Kemudian Ganjar Pranowo yang resmi dicalonkan oleh PDIP serta Prabowo Subianto. Sekalipun Gerindra belum resmi membuat deklarasi.

Namun demikian, dari ketiga calon presiden tersebut, hingga kini belum ada partai politik yang resmi mengumumkan nama pendamping Ganjar, Prabowo maupun Anies sebagai calon wakil presiden. Mereka masih menimbang dan menjadikan teka-teki saling melihat siapakah yang paling cocok. Dalam hal ini Executive Director Indikator Politik Indonesia, Burhanuddin Muhtadi, berpendapat suara cawapres dalam Pemilu 2024 menjadi penting secara elektoral. Meskipun, dari temuan survei yang dilakukannya dalam berbagai macam simulasi secara statistik tidak terlalu signifikan.

Ibarat timbangan, akselerasi dan komunikasi elite politik sebagai *king maker* masih saling intai dalam pergerakan berpolitik. Masing-masing punya strategi untuk mengalkulasi. Sehingga Ketua PDIP Puan Maharani mengungkapkan ada beberapa calon presiden pendamping Ganjar. Diplomasi jalan pagi dengan AHY yang banyak diharapkan oleh Demokrat bakal sebagai Cawapres Anies, membuat kalkulasi politik semakin hangat. Saling berhitung cermat. Lembaga survei mulai mengulik kemungkinan siapa saja. Lantaran mereka saling intip paling tidak sampai batas 19 Oktober 2024, drama capres ini akan berakhir.

Drama cawapres ini, memang menjadi tontonan para elite dengan segala strateginya. Sehingga ketika ada pertemuan antara Prabowo, Eric Tohir dan Gibran putra Presiden Jokowi sudah menimbulkan kalkulasi unik lantaran muncul dugaan kemungkinan Walikota Solo, Gibran men-

jadi Cawapres. Lantas, sebenarnya berapa syarat usia capres dan cawapres? Seperti diketahui, sesuai Pasal 169 UU No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilu, terdapat ketentuan yang harus dipenuhi oleh capres dan cawapres. Antara lain usia harus minimal 40 tahun, sementara Gibran menyatakan belum sampai usia tersebut.

Pertanyaan para kandidat Cawapres juga terungkap pada media. Misalnya dari PKB, Jazilul Fawaid Wakil Ketua Umum PKB menyatakan siap berkoalisi dengan PDIP, pindah sekoci jika Ketua Umum Abdul Muhaimin Iskandar dipilih menjadi Cawapres mendampingi Ganjar Pranowo. Padahal sebelumnya sudah hampir 11 bulan koalisi dengan Gerindra dalam Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya (KKIR). Hal tersebut setelah sebelumnya Puan Maharani menyebutkan bahwa Cak Imin sebagai salah satu di antara 5 kandidat Cawapres pilihan PDIP (KR 25/7).

Namun lepas dari segala drama politik tersebut, yang lebih penting adalah dibutuhkan sosok Cawapres yang mampu ikut menyelesaikan problem bangsa. Cawapres yang bukan sekadar mewakili dalam setiap acara yang tidak bisa dihadiri Presiden, namun juga seorang yang kapabilitasnya mumpuni.

Ia adalah sosok Cawapres yang moderat. Seorang pemimpin yang mampu mempersatukan berbagai kalangan, memiliki pemikiran yang terbuka, transparan membuat sosoknya begitu diterima masyarakat dari berbagai kalangan. Ia juga sosok yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan Pancasila, sangat dibutuhkan oleh bangsa ini. Karakter pemimpin moderat, secara umum, dapat dibagi lagi menjadi 4, yaitu terbuka, berpikir rasional, rendah hati, dan membawa manfaat. Masih banyak 'pekerjaan rumah' persoalan negara yang harus diselesaikan Bangsa Indonesia. Tentu diperlukan yang dalam tagline kami, Cawapres yang *migunani* bagi bangsa. (****)

Kemiskinan Membaik dengan Kualitas Memburuk

KONDISI kesejahteraan penduduk DIY dalam periode September 2022 ñ Maret 2023 telah mengalami perbaikan. Hal ini dijelaskan oleh rilis data BPS yang menyampaikan bahwa terjadi penurunan angka kemiskinan dalam periode tersebut dari sebesar 11,49% (463,63 ribu orang) pada September 2022 menjadi 11,04% (448,47 ribu orang) pada Maret 2023. Perbaikan ini menjadi kabar gembira mengingat pada periode sebelumnya yaitu Maret ñ September 2022 telah terjadi kenaikan angka kemiskinan dari 11,34% (454,76 ribu orang) pada Maret 2022 menjadi 11,49% (463,63 ribu orang) pada September 2022.

Selain itu, ketimpangan pengeluaran penduduk DIY keseluruhan periode September 2022 ñ Maret 2023 juga menunjukkan perbaikan yang dijelaskan penurunan indikator gini ratio dari sebesar 0,459 pada September 2022 menjadi 0,449 pada Maret 2023. Data ini menjelaskan bahwa jarak antara pengeluaran penduduk termiskin dan terkaya relatif mengecil. Hal ini disebabkan menurunnya kontribusi pengeluaran penduduk 20% teratas terhadap total pengeluaran penduduk. Dari 53,77% pada September 2022 menjadi 52,74% pada Maret 2023.

Kualitas Kemiskinan

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekadar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin saja. Namun juga bagaimana dengan kondisi kualitas kemiskinannya?.

Kualitas kemiskinan diukur menggunakan 2 indikator utama. Pertama, indeks kedalaman kemiskinan yang menggambarkan seberapa jauh jarak pengeluaran perkapita per bulan penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Artinya semakin besar indeks kedalaman kemiskinan maka semakin berat upaya pengentasan kemiskinan. Kedua, indeks keparahan kemiskinan yang menggambarkan ketimpangan pengeluaran perkapita per bulan antarpenduduk miskin. Artinya semakin besar indeks

Fredy Tjekden

keparahan kemiskinan skema pengentasan kemiskinan akan semakin banyak.

Dilihat dari kualitas kemiskinannya, periode September 2022 ñ Maret 2023 DIY menunjukkan keadaan kemiskinan yang semakin memburuk. Situasi ini



KR-JOKO SANTOSO

dikonfirmasi meningkatnya indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan periode tersebut. Indeks kedalaman kemiskinan meningkat dari 1,526 pada September 2022 menjadi 1,717 pada Maret 2023. Artinya jika dihubungkan dengan penurunan persentase penduduk miskin maka terlihat keberhasilan dalam pengentasan kemiskinan di kelompok penduduk miskin yang pengeluaran per kapita per bulannya mendekati garis kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi. Sehingga mampu menurunkan angka kemiskinan. Namun untuk kelompok penduduk miskin yang dibawahnya (termasuk miskin ekstrem) belum terjadi perbaikan kesejahteraan. Kondisi ini mengakibatkan secara rata-rata jarak pengeluaran perkapita per bulan penduduk miskin semakin jauh dari garis kemiskinan (se-

makin terbenam dalam kemiskinan).

Keparahan Kemiskinan

Kondisi yang sama juga terjadi pada indeks keparahan kemiskinan yang mengalami kenaikan dari sebesar 0,282 pada September 2022 menjadi 0,382 pada Maret 2023. Artinya ketimpangan pengeluaran per kapita per bulan antar penduduk miskin semakin lebar. Hal ini disebabkan terjadinya kenaikan garis kemiskinan dari Rp 551.342 pada September 2022 menjadi Rp 573.022. Sehingga kenaikan pengeluaran per kapita per bulan penduduk miskin yang ditengah-tengah (bukan miskin ekstrem) mengalami peningkatan namun tidak mampu mengeluarkan mereka dari kemiskinan. Hanya sampai mendekati garis kemiskinan

Data di atas menunjukkan bahwa kesejahteraan penduduk miskin pada level miskin menengah sampai miskin ekstrem belum membaik. Mengingat kelompok ini diisi sebagian besar mereka yang sudah tidak bisa diberdayakan misal orang yang sudah tua, orang yang mempunyai penyakit kronis, disabilitas, dan lain-lain. Sehingga hanya bisa diupayakan dengan memberdayakan bansos agar membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan dasarnya untuk keluar dari kemiskinan. Tanpa melupakan pemberdayaan terhadap penduduk miskin yang disekitar garis kemiskinan agar bisa keluar dari kemiskinan.

*)**Fredy Tjekden SST MSI, Statistisi BPS Kabupaten Kulonprogo.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Muncul 'Kejahatan' Membuang Sampah di Tetangga

PERSOALAN sampah benar-benar krusial. Penutupan TPA Regional Piyungan membawa banyak persoalan namun juga cerita. Banyak pengurus RT/RW yang kemudian gerak cepat dan mengadakan rapat untuk mencari solusi. Kalau yang selama ini sudah memiliki alternatif seperti membuat *jugangan*, biopori dan pilah sampah, tentu gampang tinggal bagaimana mengordinir semuanya.

Tentu tidak semua warga dan pengurus *gercep*. Sehingga memunculkan 'kejahatan' yakni membuang sampah di tetangga. Seperti yang dilihat pengurus warga di sebuah kompleks perumahan, ketika ada seseorang membawa kresek sampah berdiri di depan rumah dan

menengok kiri-kanan, kebetulan di depan sepi. Ketika tangan hendak meletakkan, ia bertekuk memanggil anaknya. Sehingga warga yang hampir terciduk itu kemudian pergi. Namun di tetangga lain yang keranjang sampahnya ada di luar gerbang ia berhenti. Kembali menengok ke kiri kanan, dan dilihatnya ada seseorang yang sedang memandang ke arahnya. Karena pengurus warga yang curiga itu mengawasi dari jauh. Sehingga ia urung meletakkan tas kreseknya.

Setelah kejadian itu, pengurus warga *gercep* membuat pengumuman lewat WhatsApp Grup, agar keranjang sampah diletakkan di dalam gerbang.

Tiwi, warga perumahan di Kecamatan Ngaglik.

'Pernikahan Anjing' dan Degradasi Budaya

'PERNIKAHAN anjing' yang memperalat upacara adat Jawa telah viral di jagat maya. Protes keras publik pun bermunculan. Tak hanya masyarakat suku Jawa yang tersinggung dan marah, tapi juga suku-suku lainnya karena nilai-nilai kebudayaan bangsa telah direndahkan. Rasa keadilan publik semakin terusik manakala tahu perhelatan ugul-ugulan itu menelan biaya sekitar Rp 200 juta. Betapa 'mulianya' anjing. Sementara puluhan juta orang miskin harus menggigit kepahitan hidupnya.

Kasus ini menjadi indikator atas semakin menguatnya langgam hidup liberal pada sebagian masyarakat kita. Khususnya kelas atas dan menengah atau kelompok elite dan kaya. Gagasan dan perilaku liberal pun diwujudkan demi melampiaskan keisengan dan mencari efek viral. Ketenaran dianggap lebih penting daripada kebenaran. Distorsi atas budaya Jawa pun dilakukan. Makna dan nilai Budaya Jawa pun didegradasikan demi 'memuliakan' anjing.

Liberalisme berprinsip: demi kebebasan berekspresi orang boleh melakukan apa pun. Termasuk menjungkirbalikkan budaya dan agama. Atas nama cinta dan kasih sayang pada binatang piaraan serta keisengan, apa pun bisa dilakukan.

Peradaban

Namun persoalannya menjadi berbeda ketika hal itu dilakukan di dalam masyarakat Indonesia yang masih kuat memegang prinsip-prinsip nilai kebudayaan, khususnya budaya lokal. Ada semesta *wisdom*, ajaran moral, sistem pengetahuan dan ilmu di dalam budaya lokal yang dijadikan orientasi hidup masyarakat kita. Nilai-nilai budaya lokal menjadi wahana bagi masyarakat di dalam membangun peradaban. Di sini penalaran berbasis logika dipraktikkan demi mencapai

Indra Tranggono

kebenaran objektif.

Logika pun berhubungan dengan etika yang berorientasi pada nilai-nilai kebaikan kolektif. Turunannya adalah nilai-nilai kesantunan yang diwujudkan demi menciptakan dan menjaga keselarasan hidup kolektif. Hidup harus berlangsung secara benar dan baik. Orang melakukan korupsi dan berbagai kekerasan bukan hanya melanggar kebenaran objektif, hukum dan norma tapi juga menabrak etika sosial. Begitu juga dengan berbagai tindakan yang merusak budaya dan melukai perasaan publik.

Logika dan etika tidak sempurna tanpa estetika. Makna estetika tak sebatas keindahan wujud tapi juga kepantasan dan kepatutan perilaku sosial. Estetika bersama logika dan etika mengasah akal budi menuju penguatan karakter manusia. Upacara pernikahan anjing telah melanggar logika, etika dan estetika yang jadi pilar penting kebudayaan. Kebudayaan, termasuk upacara adat perkawinan, diciptakan untuk meninggikan harkat dan martabat manusia, bukan untuk binatang.

Binatang bukan makhluk kebudayaan. Ia tak berakal, tak punya hati nurani. Karena itulah, menikah anjing dengan adat budaya Jawa merupakan perbuatan anti-nalar, logika, etika dan estetika. Sangat absurd.

Preseden Buruk

Mendegradasikan kebudayaan untuk kepentingan mencari sensasi dan efek viral merupakan preseden buruk bagi kebudayaan. Berbagai kebu-

rukan akan merebak jika hal ini tidak dihentikan. Kebudayaan akan kehilangan marwahnya. Ini juga akan berimbas pada manusia melalui berbagai bentuk penjungkirbalikkan nilai-nilai budaya. Dehumanisasi pun terjadi.

Persoalan perendahan kebudayaan yang terjadi dalam kasus pernikahan anjing, tak hanya jadi urusan publik. Penyelenggara negara dan pemerintah mesti mengatasi melalui prosedur yuridis. Tindakan penjeratan harus dilakukan agar peristiwa yang sama tidak terjadi lagi.

Kebudayaan menjadi tanggung jawab seluruh *stakeholder* budaya : masyarakat, pemerintah, penyelenggara negara dan pihak-pihak terkait. Atas kasus pernikahan anjing, baru masyarakat yang bersuara dan protes keras. Penyelenggara negara/pemerintah (legislatif, eksekutif dan yudikatif) dan parpol-parpol belum bereaksi dan bertindak. Menganggap kasus ini kecil sama artinya menganggap kebudayaan itu tidak penting-penting amat. Menyedihkan.

*)**Indra Tranggono, praktisi budaya**

Pojok KR

Disiapkan lahan Tempat Pembuangan Sampah Sementara di Cangkringan
-- Di manapun, harus segera ada solusi.

Polisi periksa 30 saksi, kasus Panji Gumilang.
--Tunjukkan, tak ada yang kebal hukum kalau memang salah.

PKB siap pindah koalisi dengan PDIP.
-- Bukti tidak ada teman yang abadi dalam politik.

Berabe

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.kryogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.040.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karanglem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Puijianto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito Mpd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)